

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa Indonesia yang meliputi aspek berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Penuangan ide dan gagasan yang berupa tulisan harus memperhatikan kaidah tata bahasa yang sesuai dengan ejaan yang benar. Ini ditujukan agar pembaca dapat memahami dan menyerap isi tulisan yang ada. Akan tetapi, jika pengorganisasian penuangan ide dan gagasan tidak teratur dan banyak kesalahan tata bahasanya, pembaca akan berpikir lebih keras dalam memahami isi tulisannya. Akibatnya, pembaca mempunyai penafsiran yang salah atau berbeda dengan penulisan mengenai isi tulisan itu.

Setiap siswa mempunyai kemampuan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan sikapnya. Kemampuan mengekspresikan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan seperti artikel, sketsa, puisi, maupun bentuk karangan. Ekspresi yang dimunculkan pada tulisan dapat berupa kesenangan, kebahagiaan, kesedihan, keterkejutan, kecintaan, dan kebanggaan. Melalui menulis, penulis akan memberikan masukan berbagai informasi maupun pengetahuan kepada pembaca dari hasil tulisannya. Isi yang terdapat dalam

tulisan menceritakan hubungan yang menyangkut manusia dengan alam semesta, dengan pencipta-Nya, dan hubungan antarmanusia.

Kemampuan menulis sangat penting untuk dimiliki dan dikuasai oleh siswa SD sebagai penanaman dasar menulis ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan kemampuan yang lain, kemampuan menulis menuntut siswa untuk membangun pemahaman tentang tata cara menulis. Artinya, siswa sekolah dasar dituntut mampu menggunakan ejaan, kosakata, serta mampu membuat kalimat dan menghubungkan kalimat dalam satu paragraf sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SD. Meski demikian, selama ini pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah cenderung konvensional, bersifat hafalan, dan penuh jejalan teori-teori linguistik yang rumit, serta tidak ramah terhadap upaya mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Hal ini khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Penyampaian informasi melalui sarana tulisan untuk berbagai keperluan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Berbagai informasi itu antara lain berbentuk berita dan ilmu pengetahuan akan lebih efektif apabila disampaikan melalui sarana tulisan.

Siswa harus peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkan kehidupannya dalam tulisan atau karangan, baik dalam bentuk prosa maupun puisi. Tujuan lain dari aspek menulis agar siswa memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas menulis dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan

oleh setiap orang, baik itu dalam kehidupan keluarga, pelajar atau mahasiswa dibangku akademisnya.

Seorang penulis berusaha memindahkan pesan-pesan dari pengamatan dan perasaannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian yang ada pada sebuah objek. Objek deskripsi tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasa, dan diraba, tetapi juga dapat ditangkap perasaan hati. Misalnya perasaan takut, cemas, enggan, jijik, cinta, sayang, haru, benci, dan sebagainya. Demikian pula suasana yang timbul pada suatu peristiwa, misalnya panas sinar matahari yang mencekam.

Kegiatan menulis yang dilakukan siswa SD khususnya kelas IV bertujuan agar dapat menuangkan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi. Menulis deskripsi diajarkan di SD agar dapat membangkitkan kesan siswa melalui uraian atau lukisan tertentu. Berdasarkan fakta yang ada, tradisi menulis para pelajar masih rendah. Rendahnya tulisan siswa tampak pada hasil tulisan siswa ketika guru memberikan tugas menulis. Di samping itu, para guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga mengeluhkan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa. Hal ini tidak dapat dilepaskan dari pelajaran dan pelatihan menulis yang diberikan.

Guru yang mengajarkan suatu bahasa sering menemukan kesalahan yang dibuat peserta didik. Kesalahan itu ada hubungannya dengan keterampilan tertentu, misalnya menyimak, berbicara, membaca, atau menulis. Kesalahan itu, ada pula yang berhubungan dengan daerah fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Telah banyak usaha untuk mengatasi

temuan-temuan guru itu yang sebenarnya bertujuan agar proses belajar-mengajar bahasa berhasil dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis bentuk kata dan kalimat pada tulisan deskripsi siswa kelas IV SD sehingga diperoleh gambaran pemakaian bahasa. Penelitian ini berjudul “Analisis Kelas Kata dan Pola Kalimat pada Tulisan Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar tentang Watak Anggota Keluarga”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Kelas kata apa sajakah yang diperoleh siswa kelas IV SD dalam menulis deskripsi tentang watak anggota keluarga?
2. Pola kalimat apa sajakah yang digunakan seorang siswa kelas IV SD dalam menulis deskripsi tentang watak anggota keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelas kata yang terdapat pada tulisan deskripsi siswa kelas IV SD tentang watak anggota keluarga.
2. Menganalisis pola kalimat yang digunakan seorang siswa kelas IV SD dalam menulis deskripsi tentang watak anggota keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang kelas kata dan pola kalimat.
- b. Sebagai kerangka berpikir bagi penegasan teori yang telah ada terutama dalam bidang kelas kata dan pola kalimat.
- c. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang linguistik.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai kelas kata dan pola kalimat.
- b. Bagi pemakai bahasa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menggunakan dan memilih satuan-satuan bahasa itu sesuai dengan aturan-aturan penggunaan bahasa.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan bagi peneliti lebih lanjut.

E. Daftar Istilah

Kelas kata : kata yang dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya atau kata yang dikelompokkan berdasarkan kategori sintaksisnya, meliputi verba, adjektiva, adverbialia, nomina, pronomina, numeralia, dan kata tugas.

Pola kalimat : susunan fungsi sintaksis yang terdiri dari subjek, predikat, objek, pelengkap, atau sebagai keterangan.

Tulisan deskripsi : tulisan yang berusaha memberikan perincian atau melukiskan dan mengemukakan objek yang sedang dibicarakan (seperti orang, tempat, suasana, atau hal lain).